

# KONSTRUKSI KANIBALISME SOSIAL

(Studi Perilaku Kenakalan Remaja dalam Film *Serigala Terakhir*)



Skripsi

Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Untuk Memenuhi sebagai Syarat Memperoleh Gelar

Sarjana Sosial (S.Sos)

Disusun oleh:

Wahyu Risky Abdul Azis

NIM: 13540028

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

PROGRAM STUDI SOSIOLOGI AGAMA

FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2018

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Wahyu Risky Abdul Azis  
NIM : 13540028  
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
Prodi : Sosiologi Agama  
Alamat Rumah : Jl. Katuhu RT 03/05 Klampok, Purwareja  
Klampok, Banjarnegara, Jawa Tengah  
Alamat di Yogyakarta : Jl. Moh. Ikhsan, Gatén, RT 04/27 No. 60  
Nologaten, Ngemplak, Sleman, Yogyakarta  
Judul Skripsi : KONSTRUKSI KANIBALISME SOSIAL (Studi  
Perilaku Kerakafan Remaja dalam Film *Serigala  
Terakhir*)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi yang saya ajukan adalah benar asli karya ilmiah yang saya tulis sendiri.
2. Bilamana skripsi telah dimunaqasyahkan dan diwajibkan revisi, maka saya bersedia dan sanggup merevisi dalam waktu 2 (dua) bulan terhitung dari tanggal munaqasyah. Jika ternyata lebih dari 2 (dua) bulan revisi skripsi belum terselesaikan maka saya bersedia dinyatakan gugur dan bersedia munaqasyah kembali dengan biaya sendiri.
3. Apabila di kemudian hari ternyata diketahui bahwa karya tersebut bukan karya ilmiah saya (plagiasi), maka saya bersedia menanggung sanksi dan dibatalkan gelar kesarjanaan saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 07 Agustus 2018

Saya yang menyatakan,



Wahyu Risky Abdul Azis  
NIM. 13540028

## SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Dr. Munawar Ahmad, S. S., M. Si  
Fakultas Ushuluddin,  
Dan Pemikiran Islam  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

---

### NOTA DINAS

Hal : Skripsi Saudara Wahyu Risky Abdul Azis  
Lamp : 4 Eksemplar

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.,*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Wahyu Risky Abdul Azis  
NIM : 13540028  
Prodi : Sosiologi Agama  
Judul Skripsi : KONSTRUKSI KANIBALISME SOSIAL (Studi Perilaku Kenakalan Remaja dalam Film *Serigala Terakhir*)

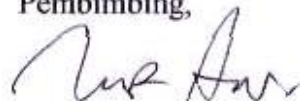
Sudah dapat diajukan kepada Program Studi Sosiologi Agama Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Sosiologi Agama.

Dengan ini kami berharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.,*

Yogyakarta, 07 Agustus 2018

Pembimbing,



Dr. Munawar Ahmad, S. S., M. Si

NIP. 19691017 200212 1 001





PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B.1912/Un.D2/DU/PP.05.3/08/2018

Tugas Akhir dengan judul : KONSTRUKSI KANIBALISME SOSIAL (Studi Perilaku Kenakalan Remaja dalam Film Serigala Terakhir)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : WAHYU RISKY AEDUL AZIS  
Nomor Induk Mahasiswa : 13540028  
Telah diujikan pada : Rabu, 15 Agustus 2018  
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang/Penguji I

Dr. Munawar Ahmad, S.S., M.Si.  
NIP. 19691017 200212 1 001

Penguji II

Dr. Adip Sofia, S.S., M.Fum.  
NIP. 19780115 200604 2 001

Penguji III

Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A.  
NIP. 19720912 200112 1 002

Yogyakarta, 15 Agustus 2018

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

DEKAN



Dekan Roswanto, M.Ag.  
NIP. 19681205 199803 1 002

**MOTTO**

**Bermimpilah, sampai Tuhan memeluk mimpi-mimpi  
itu.**

**“ANDREA HIRATA ”**



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi saya persembahkan untuk:

1. Kedua orang tuaku Bapak Safrudin dan Ibu Indri Wahyuni yang selalu memberikan kasih dan sayangnnya kepada anak-anaknya.
2. Untuk adikku (Hasna) satu-satunya yang saya cintai dan saya sayangi.
3. Untuk teman-teman kos Wisma Kalingga R.25 (Yaya, Bintang, Cesa, Bayu, Alvin, Adib, Addi, Ferdinan, Ipul, Mas Latif, Mas Harto, Mas Rahmat, Fikri, Fadel, Kiki, Boy (Si Kucing) dan Aa Burjo sekeluarga) yang selalu punya cerita setiap harinya.
4. Untuk Keluarga Mahasiswa Banjarnegara (KEMBARA) Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta terutama angkatan 2013 (Ucup, Ozi, Yufan, Aswin, Rian (Flamboyan), Simad, Upan, Ojipunk, Reni, Novi, Anggra, Desi, Nur) untuk guyonan dan slengekan yang selalu dinantikan.
5. Teruntuk Konco Penak (Rian, Alvin, Muham, Atiq, Shabrina, Vivi) yang sering ada mesti tanggal tua.
6. Terima kasih kepada Nella Kharisma dan Via Vallen, untuk lagu-lagu yang selalu menemani penulis dalam mengerjakan skripsi.
7. Terima kasih kepada teman-teman yang telah mau meminjamkan laptopnya (Bintang, Yufan, Olel, Ferdinan, Mas Wisnu, Bima, Alfin, Jipung, Tiar, dan Upan) untuk menyelesaikan skripsi ini.
8. Yang paling istimewa, saya ucapkan pada orang-orang yang selalu bertanya kapan skripsi ini akan selesai.

9. Untuk teman-teman prodi Sosiologi Agama 2013.

10. Almamaterku Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.



## ABSTRAK

Film *Serigala Terakhir* adalah cerminan tingkah laku remaja yang menyimpang. Pada saat perkembangan remaja dihadapkan dengan satu krisis identitas yaitu pembentukan dan pengembangan identitas diri. Masa remaja juga dapat disebut dengan istilah masa pemberontakan. Kenakalan remaja adalah suatu perbuatan yang melanggar norma, aturan atau hukum dalam masyarakat yang dilakukan pada usia remaja atau transisi masa kanak-kanak dan dewasa. Film *Serigala Terakhir* menceritakan tentang bubarnya persahabatan yang dibangun sejak lama, balas dendam, dan konflik untuk saling memperluas daerah kelompoknya.

Penelitian ini bertujuan untuk menemukan bagaimana konstruksi kanibalisme sosial itu dibentuk dan juga untuk mengetahui bagaimana nilai kebaikan agama menjadi agresif. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, yaitu penelitian dengan paradigma interpretatif untuk memahami fenomena sosial dan fakta sosial yang memfokuskan pada alasan sosial. Lalu penulis mengolah data yang akan dicari dengan menggunakan teori *Differential Assosiation* dari Edwin H Sutherland yang menjelaskan bahwasanya pengaruh perilaku kelompok pada sikap seseorang itu dengan cara berinteraksi melalui proses pembelajaran. Di dalamnya, Edwin H Sutherland menulis ada sembilan rincian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwasanya pembentukan perilaku kanibalisme dipengaruhi oleh kelompok yang saling mempunyai hubungan yang erat karena sering adanya komunikasi yang intens. Melakukan hal bersama-sama dengan kelompoknya adalah sesuatu cara untuk saling mempererat sesama anggota. Oleh karena itu, akan muncul juga perasaan untuk saling melindungi satu dengan yang lain. Kurang sadarnya pemahaman untuk mempunyai rasa saling memiliki mengakibatkan terjadinya pergeseran nilai kebaikan menjadi agresif yang mengakibatkan timbulnya konflik. Apalagi adanya dorongan yang kuat dari dalam diri remaja untuk mengubahnya.

Kata kunci: Perilaku, Kenakalan, Remaja, Dipelajari, Dibentuk



## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillah*, puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah swt yang telah melimpahkan rahmat dan pertolongan-Nya serta nikmat yang dirasakan yaitu kesehatan, terutama iman dan taqwa. Sholawat serta salam tidak lupa kita crahkan kepada nabi agung kita Muhammad saw, keluarga dan suri tauladan bagi umat manusia menuju masyarakat yang berlandaskan Al-qur'an dan As-sunah sampai akhir zaman, menjadi penuntun dan penerang hidup manusia di dunia dan diakhirat.

Penyusunan skripsi ini merupakan kajian singkat tentang Kanibalisme Sosial dalam Film *Serigala Terakhir*. Penyusun menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penyusun mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Drs. K.H Yudian Wahyudi, M.A., Ph.D., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Alim Roswanto, M. Ag, selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ibu Dr. Hj. Adib Sofia, S.S., M.Hum, selaku Ketua Prodi Sosiologi Agama Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

4. Bapak Dr. Moh. Soehadha, S. Sos. M. Hum. Selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan dan arahan dari semester awal sampai selesai.
5. Bapak Dr. Munawar Ahmad, S.S. M. Si selaku Pembimbing Skripsi yang dengan sabar memberikan bimbingan dan arahan kepada saya untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta serta karyawan atas perhatian dan pelayanan yang diberikan.
7. Kedua orangtuaku, Bapak Safrudin dan Ibu Indri Wahyuni, terima kasih atas suntikan doa, semangat, perjuangan, kasih sayang, dan pengorbanan yang tak pernah bisa dibalaskan.
8. Adikku satu-satunya yang ikut serta mendoakanku.
9. Keluarga Mahasiswa Banjarnegara (KEMBARA) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang selalu memberikan semangatnya.
10. Teman-teman Kos Wisma Kalingga R.25 (Yaya, Bintang, Cesa, Bayu, Alvin, Adib, Addi, Ferdinan, Ipul, Mas Latif, Mas Harto, Mas Rahmat, dan Aa Burjo Sekeluarga) yang selalu membantu dalam keseharian.
11. Sahabat dan teman-teman Prodi Sosilogi Agama 2013 yang menjadi keluarga dalam jurusan.

12. Untuk seseorang yang tak henti-hentinya menyemangati penyusunan skripsi ini, terima kasih waktu dan bantuannya selama ini.
13. Semua pihak yang telah membantu menyusun penulisan skripsi ini yang tak bisa saya sebutkan satu-persatu.

Semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima di sisi Allah swt, dan mendapat limpahan rahmat dan barokah dari-Nya, Amin.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih sangat jauh dari sempurna, penulis sadar karena keerbatasan pengetahuan penulis dengan segala upaya telah mencurahkan agar memperoleh hasil yang maksimal. Walaupun demikian, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya. Kritik dan saran yang bersifat membangun akan penulis terima dengan segala kerendahan hati sebagai koreksi. Terima kasih.

Yogyakarta, 05 Agustus 2018

Penulis

Wahyu Risky Abdul Azis

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN PERNYATAAN</b> .....	ii
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	iii
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	iv
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	v
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	vi
<b>HALAMAN ABSTRAKSI</b> .....	viii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ix
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xv
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xvi
<b>BAB I: PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	6
D. Tinjauan Pustaka.....	7

E. Kerangka Teori.....	10
F. Metode Penelitian.....	13
1. Jenis Penelitian.....	13
2. Sumber Data.....	14
3. Teknik Pengumpulan Data.....	14
4. Teknik Pengolahan Data.....	15
G. Sistematika Pembahasan.....	16
<b>BAB II : FILM DAN REMAJA DALAM MASYARAKAT.....</b>	<b>18</b>
A. Tinjauan Umum Film dan Masyarakat.....	18
B. Sinopsis Film <i>Serigala Terakhir</i> .....	20
1. Sinopsis Film <i>Serigala Terakhir</i> .....	20
2. Karakter Tokoh dalam Film <i>Serigala Terakhir</i> .....	23
C. Remaja: Pencarian Jati Diri.....	34
D. Karakteristik Perkembangan Remaja.....	36
E. Kenakalan Remaja.....	40
<b>BAB III : PROSES MENJADI SERIGALA DALAM FILM SERIGALA TERAKHIR.....</b>	<b>53</b>
A. Teori <i>Differential Assosiation</i> .....	53
B. Pembentukan Perilaku Sosial .....	59
C. Bentuk-Bentuk Perilaku Sosial.....	62



D.	Faktor-Faktor Pembentukan Perilaku Sosial.....	64
E.	Pembentukan <i>Differensial Assosiasion</i> .....	65
F.	Fase-Fase menjadi <i>Differensial</i> .....	68
G.	Fase-Fase <i>Lonely Wolf</i> .....	74
<b>BAB IV: SELFIMISME: PRIMORDIALITAS IDENTITAS DALAM</b>		
<b>KOMUNITAS.....</b>		<b>79</b>
A.	Kanibalisme Sosial.....	79
B.	Nalar Baru Kanibalisme.....	80
C.	Pergeseran Nilai Kebajikan Agama Menjadi Nilai-Nilai Agresif.....	84
D.	Peran Remaja Mentransformasikan Nilai-nilai Agama Menjadi	
	Kanibalisme Sosial dalam Film <i>Serigala Terakhir</i> .....	87
<b>BAB V: PENUTUP.....</b>		<b>94</b>
A.	Kesimpulan.....	94
B.	Saran.....	95
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>		<b>96</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....</b>		<b>100</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>		<b>101</b>

## DAFTAR GAMBAR

Sumber 1 : Fathir Muchtar.....	24
Sumber 2 : Vino G Bastian .....	25
Sumber 3 : Dion Wiyoko .....	25
Sumber 4 : Ali Syakieb .....	27
Sumber 5 : Dallas Pratama .....	27
Sumber 6 : Reza Pahlevi .....	28
Sumber 7 : Feni Febriana .....	29
Sumber 8 : Zaneta Giorgina .....	30
Sumber 9 : Ully Arta .....	31
Sumber 10: Agung Surya Putra .....	31
Sumber 11: Erwin Bagindo .....	32
Sumber 12: August Melasz .....	33
Sumber 13: George Rudi .....	33
Sumber 14: Rita Soewardi .....	34

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR TABEL

Scene 1. 00:01:55 .....	64
Scene 2. 00:52:53 .....	64
Scene 3. 00:49:08 .....	65
Scene 4. 00:41:18 .....	65
Scene 5. 00:01:26 .....	66
Scene 6. 00:57:24 .....	66
Scene 7. 00:36:06 .....	66
Scene 8. 00:56:24 .....	67
Scene 9. 00:00:46 .....	67
Scene 10. 00:01:38 .....	68
Scene 11. 00:01:07 .....	68
Scene 12. 00:05:58 .....	69
Scene 13. 00:09:30 .....	70
Scene 14. 00:15:40 .....	71
Scene 15. 00:25:45 .....	72
Scene 16. 00:27:32 .....	72
Scene 17. 00:04:30 .....	73
Scene 18. 00:38:13 .....	73
Scene 19. 00:39:24 .....	74
Scene 20. 01:06:36 .....	74
Scene 21. 01:22:44 .....	75
Scene 22. 01:33:58 .....	75
Scene 23. 01:56:51 .....	76
Scene 24. 02:14:14 .....	76
Scene 25. 00:56:33 .....	81

Scene 26. 00:45:22 .....	82
Scene 27. 00:42:09 .....	82
Scene 28. 00:14:03 .....	83
Scene 29. 00:16:18 .....	84
Scene 30. 00:37:14 .....	84
Scene 31. 00:14:17 .....	85
Scene 32. 00:32:06 .....	86
Scene 33. 00:44:01 .....	86
Scene 34. 01:19:39 .....	87
Scene 35. 01:25:33 .....	87
Scene 36. 01:26:16 .....	88
Scene 37. 01:36:06 .....	88
Scene 38. 01:57:21 .....	89
Scene 39. 01:59:52 .....	89
Scene 40. 01:08:13 .....	90
Scene 41. 02:13:21 .....	90
Scene 42. 02:16:16 .....	91

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
 SUNAN KALIJAGA  
 YOGYAKARTA

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Manusia tidak bisa dipisahkan dengan hiburan, karena pada dasarnya manusia membutuhkan hiburan, film sebagai salah satu karya sastra alat penghibur. Film yang menggambarkan fenomena sosial yang ada di suatu masyarakat mudah untuk dicari dan ditemukan. Film mengalami berbagai perubahan sesuai dengan perkembangan sosial di suatu masyarakat. Pada kenyataannya sekarang, orang menonton film sudah lebih mudah dan nyaman dari pada dulu.

Dalam hal ini, film adalah sebuah karya seni yang sangat mengagumkan. Film berasal dari berbagai sudut pandang dan pola pikir pembuatnya sesuai dengan realita yang ada. Film sebagai sarana pendidikan, alat politik, dll. Pada dasarnya film adalah sarana edukasi dan rekreasi bagi manusia, film memberikan ilmu baru bagi penontonnya dan juga menambah wawasan. Pencarian ide dalam membuat film itu dari mana saja, seperti dari novel, cerpen, cerita rakyat, atau dari kritikan terhadap pemerintah. Dalam perkembangan karya sastra, film kebanyakan berisikan cinta, kriminalitas, lawakan, horor, dll. Namun, film juga memiliki berbagai ragam corak, film memasukkan berbagai unsur, sehingga penonton disuguhkan dengan tayangan film yang memiliki kualitas yang tinggi.



Memang banyak corak dalam film, akan tetapi yang akan penulis bahas dalam ini adalah salah satu film yang berisikan drama kriminal yaitu film *Serigala Terakhir*. Film yang dirilis pada tanggal 05 November 2009 yang disutradarai oleh Upi Avianto. Film ini dibintangi oleh artis-artis terkenal antara lain, Vino G Bastian, Fathir Muchtar, Dallas Pratama, Dion Wiyoko, Ali Syakieb, dan masih banyak lagi ini. Film ini memang sangat cocok untuk ditonton oleh masyarakat banyak, karena banyak sekali pelajaran-pelajaran yang bisa kita ambil dari film tersebut. Film yang mengisahkan tentang persahabatan lama yang mereka bangun sejak lama, tiba-tiba harus hilang rasa persahabatan mereka karena masalah-masalah percintaan, solidaritas, kongsi gelap (peredaran narkoba), dan pembunuhan.

Film *Serigala Terakhir* juga menjadi cerminan tingkah laku remaja saat ini, meskipun tak semua remaja melakukan tindakan apa yang ditayangkan dalam film, akan tetapi film ini cukup mewakilinya. Tak hanya itu, film ini juga mengisahkan tentang bagaimana kerasnya kehidupan dikota yang besar, tentang penyimpangan sosial yang dilarang oleh agama dan juga norma sosial. Film *Serigala Terakhir* menunjukkan pada kita begitu kerasnya hidup dalam kota metropolitan seperti: pengangguran, minum-minuman keras, pemerkosaan, pembunuhan, sodomi, dan peredaran narkoba. Film *Serigala Terakhir* menjadi kritik sosial bagi pemerintah dalam membasmi penyakit sosial yang ada dimasyarakat. Perkembangan pergaulan di kota-kota besar, kehidupan

orang kota adalah kiblatan kehidupan orang desa. Perkembangan teknologi dan kemajuan zaman terus berkembang dan memudahkan kita mengakses segala hal.

Dalam film *Serigala Terakhir* digambarkan dengan perilaku segerombolan para remaja metropolitan Ibukota. Pada perkembangan remaja, seseorang berhadapan dengan satu krisis identitas yaitu pembentukan dan pengembangan identitas diri. Masa remaja sering dikenal dengan istilah masa pemberontakan. Pada masa-masa ini, seorang anak yang baru mengalami pubertas seringkali menampilkan beragam gejala emosi, menarik diri dari keluarga, serta mengalami banyak masalah, baik di rumah, sekolah, atau di lingkungan pertemanannya.

Kenakalan remaja adalah suatu perbuatan yang melanggar norma, aturan atau hukum dalam masyarakat yang dilakukan pada usia remaja atau transisi masa anak-anak dan dewasa. Realitas sosial yang dihubungkan dengan realita masyarakat yang bercerita tentang potret remaja metropolitan dengan segudang perilakunya yang menyimpang.

Masalah sosial inilah yang menjadi objek penelitian pada film *Serigala Terakhir* walaupun ada beberapa film lain yang menggambarkan masalah kenakalan remaja, seperti: *Slank Ga Ada Matinya*, *The Virgin*, *Crazy Love (2013)*. Perilaku kenakalan remaja menjadi inspirasi banyak film karena dalam kenyataannya mereka kurang mendapatkan perhatian pemerintah yang lebih sehingga menyimpang dari norma-norma yang ada. Norma yang menjadi kaidah, aturan pokok, kadar, atau patokan

yang diterima secara utuh oleh masyarakat guna mengatur kehidupan sehari-hari, agar hidup ini terasa aman dan menyenangkan<sup>1</sup> itu memang harus dipegang teguh oleh masyarakat, karena itu adalah sebagai ajaran mereka dalam menjalani kehidupan dalam masyarakat.

Keterlibatan remaja dalam masalah sosial yang semakin banyak terjadi kasus penyimpangan remaja berasal dari beberapa faktor yaitu diri sendiri, latar belakang keluarga, lingkungan tempat tinggal, pengaruh teman sebaya dan sekolah. Tingkah laku remaja dan faktor terbentuknya mereka dalam masalah sosial menunjukkan gejala yang terjadi pada masalah sosial.

Kurangnya sosialisasi hidup bermasyarakat membuat seorang anak mengikuti pergaulan-pergaulan yang menyimpang. Padahal, sosialisasi pada dasarnya merupakan proses terintegrasinya individu ke dalam kehidupan bermasyarakat sebagai proses perubahan seseorang dari makhluk biologis menjadi makhluk sosial.

Fase remaja adalah fase mencari jati diri, maka dari itu mereka dalam fase ini harus selalu dibimbing atau diarahkan pada perilaku yang baik. Kehidupan masyarakat mempunyai semacam aturan permainan yang antara lain berupa nilai-nilai dan norma-norma sosial, maka agar individu dapat terintegrasi dengan baik, remaja perlu mengerti, memahami dan selanjutnya menggunakan nilai dan norma sosial sebagai pedoman

---

<sup>1</sup> Kartini Kartono, *Patologi Sosial*(Jakarta: Rajawali, 2013), hlm 14.

perilakunya dalam kehidupan sosial.<sup>2</sup>Didalam masyarakat, kenakalan remaja adalah sebagai sesuatu yang cukup meresahkan masyarakat sekitar.

Segala kejahatan pasti akan membuat masyarakat resah masyarakat sekitar, hal inilah yang membuat kenakalan di kalangan remaja harus segera di tindak lanjuti secara intensif dan masyarakat di tuntutan untuk ikut andil dalam penanganan kasus ini, dan tidak menjadikan remaja sebagai sampah masyarakat yang harus di buang jauh-jauh, justru mereka harus mendapatkan perhatian dari masyarakat dan keluarga, tetapi media yang paling berperan dalam kasus ini adalah keluarga, keluargalah yang paling dekat dalam kasus kenakalan remaja ini, jika keluarga lalai dalam penanganan ini maka bisa menjadi lebih parah.<sup>3</sup>

Ketika remaja melakukan tindakan-tindakan yang merugikan mereka seperti minum minuman keras, memeras hingga menganiyaya seperti preman mereka meminta uang ke pedagang dengan dalih keamanan pasar. Karena jika ingin merasa aman berjualan, maka harus menyetero uang keamanan pasar agar dilindungi dari kejahatan preman-preman lain. Bukan saja beberapa perlaku yang mencontohkan mereka seperti diatas, dalam kehidupannya mereka saling bunuh membunuh karena dendam. Bukan hanya karena dendam, hal ini juga disebabkan oleh siapa yang lebih kuat diantara mereka. Oleh sebab itu kenakalan remaja saat ini

---

<sup>2</sup> Soetomo, *Masalah Sosial dan Upaya Pemecahannya* (Yogyakarta:Pustaka Pelajar, 2010), hlm 167-168.

<sup>3</sup> Vernanda Davega, *Kenakalan Remaja dan Cara Penanggulangannya* dalam Jurnal Ilmiah, 2013.

seharusnya bisa dikurangi, agar tidak mewabah keberbagai penjuru pelosok nusantara. Budaya kenakalan remaja di Indonesia adalah salah satu permasalahan sosial yang sering ditampilkan dalam film-film Indonesia saat ini.

Apalagi ditambah dengan faktor kemiskinan yang menyelimuti kehidupan sosial dalam film. Memang dalam kenyataannya hal ini memang perlu bimbingan yang lebih dalam menjalani kehidupannya. Dalam karya ilmiah ini peneliti menganggap film *Serigala Terakhir* sebagai film penelitian penulis. Karena dalam film ini terdapat permasalahan perilaku kenakalan remaja yang sebagian fokus permasalahannya adalah kenakalan remaja. Peneliti melihat dari perilaku kanibalisme dan bentuk-bentuk kanibalisme remaja pada film *Serigala Terakhir*.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana konstruksi perilaku kanibalisme sosial dalam film *Serigala Terakhir*?
2. Bagaimana pergeseran nilai kebaikan agama berubah menjadi nilai-nilai agresif dalam film *Serigala Terakhir*?

## **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

1. Adapun penulisan yang ingin dicapai adalah
  - a. Mengetahui perilaku kanibalisme sosial dalam film *Serigala Terakhir*.



- b. Mengetahui pergeseran nilai kebaikan agama berubah menjadi nilai-nilai agresif dalam film *Serigala Terakhir*.
2. Penelitian ini diharapkan berguna untuk:
- a. Penelitian ini diharapkan menjadi sumbangsih terhadap keilmuan dan sumbangsih terhadap wawasan kebudayaan dalam keilmuan Sosiologi Agama.
  - b. Menambah wawasan tentang studi film dan kebudayaan dalam fakta-fakta yang tercipta pada remaja dari menonton film *Serigala Terakhir*.

#### **D. Tinjauan Pustaka**

Dalam sebuah penelitian hendaknya meninjau kembali studi terdahulu, selain berfungsi sebagai eksplorasi terhadap temuan yang terkait dengan penelitian yang akan dilakukan juga dapat dijadikan juga untuk melihat celah yang belum tersentuh oleh studi sebelumnya.

*Pertama*, penelitian yang diangkat oleh Zahro Varisha Rohmadani dengan judul *Efektivitas Pelatihan Kontrol Diri (Self Control Training) dalam Menurunkan Kecenderungan Kenalan Kenakalan Remaja di Madrasah Aliyah Yogyakarta II*.<sup>4</sup> Dalam skripsi tersebut lebih mengutamakan cara berfikir positif. Dimana kajian skripsi tersebut menganalisis penurunan kenakalan remaja di sekolah dengan

---

<sup>4</sup> Zahro Varisha Rohmadani, *Efektivitas Pelatihan Kontrol Diri (Self Control Training) dalam Menurunkan Kecenderungan Kenakalan Remaja di Madrasah Aliyah Yogyakarta II*, Skripsi Psikologi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2011.

menggunakan pelatihan-pelatihan pada anak, agar anak selalu mendapatkan sesuatu yang positif sehingga dapat mengurangi kenakalan remaja di sekolah. Fokus dari skripsi ini adalah pada anak-anak yang berperilaku menyimpang agar bisa mengurangi kebiasaan buruknya dalam sekolah.

*Kedua*, penelitian yang diangkat oleh M. Saripuddin dengan judul *Hubungan Kenakalan Remaja dengan Fungsi Sosial Keluarga*.<sup>5</sup> Dalam skripsi ini lebih memfokuskan pada hubungan anak dengan keluarga, dimana keluarga adalah salah satu faktor pembentuknya sifat atau perilaku anak. Disini keluarga kurang melakukan komunikasi dengan anak, sehingga ada hubungan negatif antara si anak dan keluarganya. Remaja disini banyak yang menganggur atau terlalu banyak memiliki waktu luang, sehingga ini memungkinkan remaja untuk melakukan tindakan menyimpang.

*Ketiga*, penelitian yang diangkat oleh Irna Rahmawati F dengan judul *Kenakalan Remaja di Desa Patuk Bango Batujaya Karawang Jawa Barat*.<sup>6</sup> Dalam skripsi ini lebih memfokuskan pada kenakalan-kenakalan remaja di Desa Patuk Bango Baturaja yang dimana tingkat kenakalan remajanya sudah tergolong cukup parah. Faktor internal dalam diri individu untuk melakukan kenakalan sangat kecil, justru faktor

---

<sup>5</sup> M.Saripuddin, *Hubungan Kenakalan Remaja dengan Fungsi Sosial Keluarga*, skripsi Sosiologi Agama, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2009.

<sup>6</sup> Irna Rahmawati.F, *Kenakalan Remaja di Desa Patuk Bango Batujaya Karawang Jawa Barat*, skripsi Sosiologi Agama, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2009.

eksternalnya yang paling mempengaruhi remaja. Pengaruh luar bagi remaja seperti tekanan kelompok, peranan sosial, status sosial/internalisasi simbolis yang keliru, dan faktor terbesarnya adalah tentang gengsi.

*Keempat*, penelitian yang diangkat oleh Rini Wahyuni dengan judul *Kenakalan Remaja Yogyakarta*.<sup>7</sup> Dalam ini skripsi ini dijelaskan bahwasanya apa saja faktor kenakalan remaja yang ada di kota Yogyakarta. Setelah dilakukan penelitian ternyata alasan kenakalan remaja di kota Yogyakarta dikarenakan mengikuti teman (ikut-ikutan).

*Kelima*, jurnal yang ditulis oleh Zakiyah Umaroh dengan judul *Kenakalan Remaja*, dalam Jurnal ilmiah Desember 2013. Didalam jurnal ini membahas tentang berbagai kenakalan remaja yang kini makin hari semakin meningkat prosentasenya. Banyak faktor yang memicu kenakalan remaja saat ini, hal ini lah yang perlu diwaspadai oleh banyak kalangan. Apalagi semakin majunya kehidupan sekarang juga sebagai salah satu pemicu kenakalan remaja. Semua remaja sebenarnya memiliki kepribadian yang baik, kalau dalam perjalanan menuju dewasanya selalu diarahkan dalam hal yang benar dan diberi asupan-asupan agama yang memang saat ini sangat diperlukan sekali oleh remaja yang tumbuh dalam era ini.

Dari penelitian yang dilakukan sebelumnya, peneliti masih mempunyai perbedaan pada studi kasus dan fokus penelitian, peneliti lebih

---

<sup>7</sup>Rini Wahyuni, *Kenakalan Remaja Yogyakarta*, skripsi Perbandingan Agama, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2009.

memfokuskan pada film *Serigala Terakhir* dimana penelitian sebelumnya lebih banyak fokus pada film. Sehingga mempunyai banyak perbedaan dalam menganalisis, dan juga film ini belum pernah diteliti sebagai skripsi dalam ranah kampus Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

## E. Kerangka Teori

Suatu penelitian memang harus menggunakan kerangka teori sebagai landasan teoritis dalam penulisan skripsi sehingga akan sangat membantu bagi penulis. Perilaku kenakalan anak dan remaja dimaknai sebagai suatu bentuk perilaku yang tidak sesuai dengan norma-norma yang hidup ditengah masyarakat. Perilaku anak yang tidak sesuai dengan norma itu dianggap sebagai anak yang cacat sosial<sup>8</sup> dan kemudian masyarakat menilai cacat tersebut sebagai sebuah kelainan sehingga perilaku mereka pun disebut dengan kenakalan. Pengertian kenakalan anak atau *juvenile delinquency* yang dikemukakan oleh para ilmuwan beragam, namun pada intinya menyepakati bahwa kenakalan anak merupakan perbuatan atau tingkah laku yang bersifat anti sosial.<sup>9</sup>

Edwin H. Sutherland, dalam teorinya *differential association* menjelaskan bahwa pengaruh perilaku kelompok pada sikap seseorang itu dengan cara berinteraksi melalui proses pembelajaran. Secara rinci 9 (sembilan) preposisi Sutherland dalam teorinya adalah sebagai berikut:

---

93. <sup>8</sup> Kartono Kartini, *Psikologi Sosial 2, Kenakalan Remaja* (Jakarta: Rajawali, 1986), hlm.

<sup>9</sup> Wagianti Soetodjo, *Hukum Pidana Anak* (Bandung: Refika Aditama, 2008), hlm. 9.

*Pertama, criminal behaviour is learned*, dalam hal ini perilaku jahat atau kriminal terjadi karena dipelajari, bukan dibawa sejak lahir; *kedua*, perilaku kriminal tersebut dipelajari dalam interaksinya dengan orang lain dalam suatu proses komunikasi, baik melalui komunikasi verbal maupun isyarat; *ketiga*, bagian yang pokok dari proses belajar perilaku kriminal terjadi dalam hubungan yang intim atau hubungan pribadi yang erat dengan kelompoknya;

*Keempat*, perilaku kriminal yang dapat dipelajari itu meliputi teknik-teknik melakukan tindak kriminal (dari teknik sederhana sampai teknik yang rumit), dan juga belajar mengenai pengarahannya khusus mengenai motif, nafsu, rasionalisasi, dan sikap; *kelima*, pengarahannya khusus dari motif dan rangsangan atau dorongan dipelajari dari ketentuan-ketentuan aturan hukum yang menyenangkan atau menguntungkan atau pun tidak menyenangkan (*unfavorable*); *keenam*, seseorang menjadi delinquent disebabkan pemahaman terhadap defenisi yang menguntungkan dari pelanggaran terhadap hukum melebihi defenisi-defenisi yang tidak menguntungkan untuk melanggar hukum;

*Ketujuh*, asosiasi yang berbeda-beda mungkin beraneka ragam dalam frekuensi, lamanya, prioritas dan intensitas; *kedelapan*, proses pembelajaran perilaku jahat melalui persekutuan dengan pola-pola kejahatan dan anti kejahatan meliputi seluruh mekanisme yang rumit dalam setiap pembelajaran lainnya; *kesembilan*, perilaku jahat merupakan penjelasan dari kebutuhan-kebutuhan dan nilai-nilai umum, tetapi hal itu



tidak dijelaskan oleh kebutuhan-kebutuhan dan nilai-nilai umum tersebut. Karena perilaku non-kriminal dapat tercermin dari kebutuhan-kebutuhan dan nilai-nilai yang sama.<sup>10</sup> Hebdige (1988) menyatakan bahwa anak muda telah terbentuk di dalam dan di berbagai diskursus tentang 'gangguan' (anak muda-sebagai-gangguan: anak muda yang sedang mengalami gangguan) dan atau 'senang-senang'. Sebagai contoh, melalui sosok hooligan sepak bola, geng motor, dan geng sudut jalan, anak mudak diasosiasikan dengan kejahatan, kekerasan, dan penyimpangan.<sup>11</sup>

Dalam al-qur'an dan hadist Nabi Muhammad Saw telah memberikan petunjuk tentang hal-hal yang termasuk perbuatan yang tercela. Adapun perbuatan tercela diantaranya adalah: zina, judi, pencurian, perampokan, pembunuhan, penganiayaan dan lainnya. Salah satu sifat tercela pada remaja yaitu maraknya kekerasan yang terjadi dikalangan remaja, hal itu dikarenakan masalah antar individu-individu, individu-kelompok, dan kelompok-kelompok.

Dalam kehidupan sehari-hari terdapat seorang atau beberapa orang yang melakukan perbuatan yang melanggar nilai-nilai "ar-rahman" sebagai salah satu sifat mahmudah didalam Etika Islam. Melihat dari kenakalan remaja di kota maupun di desa, akan terlihat bahwa nilai-nilai kasih sayang atau "ar-rahman" telah diabaikan. Dibeberapa kota sering terjadi

---

<sup>10</sup> Sarwirini, *Kenakalan Anak (Juvenile Delinquency): Kausalitas dan Upaya Penanggulangannya* dalam Jurnal Fakultas Hukum Universitas Airlangga Surabaya Volume XVI No. 4 Tahun 2011 Edisi September.

<sup>11</sup> Chris Barker, *Cultural Studies*, (Yogyakarta: Kreasi Wacana, 2000), hlm 341.

pelajar-pelajar SMP dan SMA secara perorangan atau kelompok dan antar sekolah. Gejala lain yang dapat dijumpai adalah mereka melakukan penganiayaan bahkan melakukan pembunuhan.<sup>12</sup>

Penulis menggunakan teori *differential association* dari Edwin H. Sutherland untuk menghadirkan pemahaman dalam melihat tindakan yang dilakukan oleh remaja sebagai perilaku yang menyimpang dari norma-norma yang berlaku. Faktor-faktor yang mempengaruhi remaja yang menjadikan remaja tersebut melakukan hal itu, karena hal tersebut bukanlah dari suatu tindakan turunan dari orang tuanya, melainkan perilaku tersebut dipelajari. Menurut Hobbes, manusia tidak bersifat. Manusia hanya memiliki satu kecenderungan dalam dirinya, yaitu keinginan mempertahankan diri. Karena kecenderungan ini, manusia besikap memusuhi dan mencurigai setiap manusia lain: homo homini lupus (manusia adalah serigala bagi sesamanya). Keadaan ini mendorong terjadinya perang melawan semua (*bellum omnium contra omnes*).<sup>13</sup>

## **F. Metode Penelitian**

### **1. Jenis Penelitian**

Penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif, yaitu penelitian dengan paradigma interpretatif untuk memahami fenomena sosial dan fakta sosial yang memfokuskan pada alasan

---

<sup>12</sup> Sudarsono, *Etika Islam dalam Kenakalan Remaja* (Jakarta: Bina Aksara, 1989), hlm 47.

<sup>13</sup> Abdul Karim Jailani, *Thomas Hobbes: Homo Homini Lupus* dalam Jurnal Lembaga Dakwah Mahasiswa Islam Cabang Surabaya, diakses 22 Mei 2017

sosial. Oleh karena itu penelitian ini juga disebut dengan penelitian yang bersifat subjektif, dengan tujuan untuk mengeksplorasi objek penelitian sehingga nantinya akan didapatkan fakta-fakta empiris pada setiap bagian dari objek yang diteliti.

Metodologi dalam penelitian ini pada dasarnya bersifat kualitatif-interpretatif. Dengan fokus penelitian kanibalisme sosial dalam film *Serigala Terakhir*, penulis menggunakan teori differential association dari Edwin H. Sutherland pada film *Serigala Terakhir* sebagai acuan dalam pembuatan skripsi.

## **2. Sumber Data**

### **a. Data Primer**

Data yang diperoleh langsung dari obyek penelitian yaitu film *Serigala Terakhir*.

### **b. Data Sekunder**

Data sekunder adalah data pendukung yang diambil melalui literatur seperti buku, majalah, situs yang berhubungan dengan penelitian; seperti, literatur tentang kenakalan remaja, film, dan konflik yang mendukung penelitian ini.

## **3. Teknik Pengumpulan Data**

### **a. Dokumentasi**

Teknik dokumentasi ini dilakukan dengan cara melihat beberapa jurnal dan artikel mengenai film *Serigala Terakhir* kemudian menganalisa setiap scene-scene tentang perilaku kenakalan remaja.

b. Studi Pustaka

Mencari dengan cara penelusuran literatur untuk mencari data mengenai kajian seperti hermeneutik, film, kenakalan remaja yang dapat mendukung penelitian ini.

#### 4. Teknik Pengolahan Data

Analisis data adalah mengatur secara sistematis bahan hasil observasi, menafsirkan, dan menghasilkan suatu pemikiran, pendapat, teori, dan gagasan baru. Menurut Barthes, semiotika pada dasarnya hendak mempelajari bagaimana kemanusiaan (humanity) memaknai hal-hal (things). Memaknai (to signify) dalam hal ini tidak dapat dicampuradukan dengan mengkomunikasikan (to communicate). Memaknai berarti membawa obyek-obyek itu hendak berkomunikasi, tapi juga mengkonstitusi sistem terstruktur dengan tanda.

Analisis yang peneliti gunakan adalah Analisis semiotika yang mencakup upaya-upaya klasifikasi tanda yang dipakai dalam komunikasi.<sup>14</sup> Semiotika merupakan suatu studi ilmu atau metode analisis untuk mengkaji tanda dalam konteks skenario, gambar, teks, dan adegan di film menjadi suatu yang dimaknai.<sup>15</sup>

Penelitian menggunakan analisis Wilhelm Dilthey melihat fenomena budaya perilaku kenakalan remaja pada fakta dan

---

<sup>14</sup> Alex Sobur, *Semiotika Komunikasi*(Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), hlm 128-130.

<sup>15</sup> Kurniawan, *Semiologi Roland Bathers*(Magelang: Yayasan Indonesiatera, 2001), hlm 49.

menekankan pada objek film yang kemudian dikaitkan dengan teori *differential association* dari Edwin H. Sutherland. Setelah melalui berbagai teknik pengolahan data diatas kemudian penulis mulai menganalisis dan menulisnya pada karya ilmiah ini.

### **G. Sistematika Pembahasan**

Pembahasan dalam penelitian ini terdiri dari lima bab dan dirancang sistematis berdasarkan aturan-aturan penulisan. Setiap bab merupakan konsep-konsep kunci untuk memahami dan menganalisis pokok-pokok masalah yang akan dibahas. Adapun sistematikannya sebagai berikut:

**Bab Pertama**, berisi tentang pendahuluan sebagai pengantar secara keseluruhan, sehingga akan memperoleh gambaran umum mengenai pembahasan skripsi yang didalamnya terdiri dari: latar Belakang, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teoritik, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

**Bab Kedua**, membahas tentang gambaran umum film dalam masyarakat dan sinopsis film *Serigala Terakhir*, karakter tokoh utama, pemeran pembantu. Remaja sebagai pencari jati diri, karakteristik perkembangan remaja, kenakalan remaja.

**Bab Ketiga**, berisi tentang proses pembentukan perilaku social meliputi bentuk-bentuk, factor pembentuk dan fase differensial dalam film *Serigala Terakhir*

**Bab Keempat**, berisi tentang primodialitas kanibalisme social dan pergeseran nilai kebaikan agama berubah menjadi nilai-nilai agresif dibalik film *Serigala Terakhir*.

**Bab Kelima**, berisi kesimpulan berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan saran-saran yang menjadi penutup dari pembahasan penelitian ini.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Film *Serigala Terakhir* merupakan gambaran dari kritik moral dan sosial terhadap fenomena tentang realita kehidupan yang ada di Indonesia khususnya dikota besar. Dilihat dari sikap dan perilaku yang dihadapi para remaja dalam film tersebut. Remaja yang mempunyai kelompok akan selalu dipengaruhi oleh kelompoknya. Ia harus selalu mengimbangi kelompoknya dalam semua hal yang dilakukannya. Oleh karena itu, kelompok adalah tempat pembentukan remaja yang sangat berpengaruh. Kelompok yang memiliki hubungan yang erat dan saling mempunyai rasa saling memiliki adalah sebuah kenyamanan disetiap individu remajanya.

Rasa kenyamanan dan saling memiliki ini harus selalu dijaga, karena demi menjaga keharmonisan dan juga keawetan kelompok. Kelompok yang tidak menjaga keharmonisan kelompoknya, akan mengakibatkan kelompok tersebut rusak. Hal tersebut yang akan menimbulkan si pergeseran nilai kebaikan menjadi agresif yang menjurus pada ketidakbaikan. Jika tidak bisa memperbaikinya, maka akan menimbulkan konflik sebuah konflik antara individu dengan kelompok tersebut.



## B. Saran

1. Penulis sangat menyadari bahwa masih banyak sekali kekurangan yang ada dalam skripsi ini, semoga apa yang penulis buat dengan masih adanya kekurangan ini setidaknya memberikan informasi dan manfaat.
2. Bagi penulis, film ini merupakan gambaran realita yang sesungguhnya dalam masalah sosial yang ada di Indonesia. Film *Serigala Terakhir* ini setidaknya memenuhi syarat sebagai nominasi film terbaik dalam industri perfilman Indonesia. Karena dalam adegan film tersebut banyak sekali aktor-aktor yang sangat berkualitas dan kiprahnya didunia perfilman sudah tidak diragukan lagi.
3. Bagi mahasiswa lain yang ingin meneliti film *Serigala Terakhir*
4. Bagi pemerintah yang selayaknya mengayomi dan memberikan fasilitas serta lebih intens lagi dalam pengawasan terhadap para remaja yang jika tidak dibimbing dengan baik dalam pertumbuhannya akan mengalami atau berbuat dalam hal yang menyimpang.
5. Film yang bergenre kenakalan remaja setidaknya sudah cukup mewakili kritik terhadap pemerintah agar lebih memperhatikan lagi perkembangan-perkembangan remaja Indonesia agar tidak menyimpang dan menyelamatkan generasi penerus bangsa yang selalu dicita-citakan masyarakat banyak.

## Daftar Pustaka

- Barker,Chris. *Cultural Studies*. Yogyakarta:Kreasi Wacana,2000.
- Barry, Pius Partanto M. Dahlan. *Kamus Ilmiah Populer*. Surabaya:Arloka Offset. 2001.
- Cangara, Hafied. *Pengantar Ilmu Komunikasi* . Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006.
- Daradjat, Zakiah. *Kesehatan Mental*. Jakarta:Gunung Agung. 1982.
- Datal, Gunarsa Singgih. *Psikologi Remaja*. Jakarta:BPK Gunung Mulya. 1988.
- Davega,Vernanda. *Kenakalan Remaja dan Cara Penanggulangannya* dalam Jurnal Ilmiah 2013.
- Elizabeth B, Hurlock. *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan (Edisi Kelima)*. Jakarta: Erlangga. 2010.
- Erickson, Erick. *Childhood and Society*. Jakarta:Gramedia. 2009.
- F,Irna Rahmawati. *Kenakalan Remaja di Desa Patuk Bango Batujaya Karawang Jawa Barat*. skripsi Sosiologi Agama. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga. 2009.
- Ibrahim, Rusli. *Landasan Psikologi Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar*. Jakarta:Dirjen Olahraga Depdiknas. 2001.
- Ivancevich. *Pembinaan prilaku dan sikap*. Jakarta : PT. Rineka Cipta. 2008.
- Jailani, Abdul Karim dkk. *Thomas Hobbes: Homo Homini Lupus* dalam jurnal Lembaga Dakwah Mahasiswa Islam Cabang Surabaya. 2017.
- Kartono, Kartini. *Patologi Sosial*. Jakarta:Rajawali. 2013.
- Kartono, Kartini. *Psikologi Anak:Psikologi Perkembangan*. Bandung:Bandar Maju. 1990.
- Kartono, Kartini. *Psikologi Sosial 2, Kenakalan Remaja*. Jakarta:Rajawali.1986.

- Kaufman, James M. *Characteristics of Behaviour disorders of Childrend and Youth*. London:Merril Publishing Company. 1989.
- Koentjaraningrat. *Pengantar IlmuAntropologi*. Jakarta: Rineka Cipta. 1990.
- Kurnia N. *Posisi dan Resestensi: Ekonomi Politik Perfilman Indonesia*. Yogyakarta: Fisipol Universitas Gadjah Mada. 2008.
- Kurniawan. *Semiology Roland Bathers*. Magelang:Yayasan Indonesiatera. 2001.
- Kusnawan, Aep. *Komunikasi dan Penyiaran Islam: Pengembangan Tabligh Melalui Mimbar, Media Cetak, Radio, Televisi, Film, dan Media Digital*, Bandung:Benang Merah Pres. 2004.
- Laili Alfi Rohmah. *Reistensi Budaya Anak Jalanan dalam Film alangkah Lucunya (Negeri Ini) Karya Sutradara Deddy Mizwar*. Skripsi Sosiologi Agama. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2017.
- M, Ali & Asrori, M. *Psikologi remaja*. Jakarta: Bumi Aksara. 2012.
- Mathis. *Pembinaan dalam pembentukan prilaku*. Jakarta: Gaung Persada. 2002.
- R. A, Baron, dan Donn Byrne. *Psikologi Sosial*. Jakarta: Erlangga. 2003.
- Ratsu, Adi Pranajaya. *Film dan Masyarakat Sebuah Kerangka Berfikir dalam Berita Buana*. 1991.
- Saripuddin,M. *Hubungan Kenakalan Remaja dengan Fungsi Sosial Keluarga*. skripsi Sosiologi Agama. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga. 2009.
- Sarwini. *Kenakalan Anak (Juvenile Delinquency):Kausalitas dan Upaya Penanggulangannya* dalam Jurnal Fakultas Hukum Universitas Airlangga Surabaya Volume XVI No. 4. 2011.

- Sartono, Suwarniyati. *Pengukuran Sikap Masyarakat terhadap Kenakalan Remaja di DKI Jakarta*. Laporan Penelitian UI. Jakarta. 1985.
- Simanjuntak, B. *Latar Belakang Kenakalan Remaja*. Bandung:Alumni. 1984.
- Smile, Imron. *Pembelajaran di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dengan Menggunakan Media Film Pembelajaran dalam Jurnal Media Film*. 2017.
- Sobur, Alex. *Semiotika Komunikasi*. Bandung:Remaja Rosdakarya. 2006.
- Soerodibroto, Soenarto. *KUHP dan KUHP Dilengkapi Yurisprudensi Mahkamah Agung dan Hoge Raad*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 1994.
- Soetodjo, Wagiaty. *Hukum Pidana Anak*. Bandung:Refika Aditama. 2008
- Soetomo. *Masalah Sosial dan Upaya Pemecahannya*. Yogyakarta:Pustaka Pelajar. 2010.
- Sudarsono. *Etika Islam dalam Kenakalan Remaja*. Jakarta:Bina Aksara. 1989.
- Suhelmi,Ahmad. *Pemikiran Politik Barat*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama. 2001.
- Tirtaamidjaja, M H. *Pokok-Pokok Hukum Pidana*. Jakarta:Fasco. 1995.
- Trianto, Teguh. *Film sebagai Media Belajar*. Yogyakarta: Graha Ilmu. 2013.
- Undang-Undang Negara Republik Indonesia Nomor 40 tahun 2009 tentang Kepemudaan pasal 16.
- Varisha Rohmadani, Zahro. *Efektivitas Pelatihan Kontrol Diri (Self Control Training) dalam Menurunkan Kecenderungan Kenakalan Remaja di Madrasah Aliyah Yogyakarta II*. Skripsi Psikologi. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga. 2011.

Wahyuni, Rini. *Kenakalan Remaja Yogyakarta*. skripsi Perbandingan Agama, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga. 2009.

Walgito, Bimo. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi. 2004.

Weber, Max. *Teori-teori sosial*. Surabaya : Usaha Nasional. 2001.

Wirawan, Ida Bagus. *Teori-teori Sosial dalam Tiga Paradigma (Faktor Sosial, Definisi Sosial, dan Perilaku Sosial)*. Jakarta:Kencana. 2012.

Zuhaili, Wahbah Az. *al-fiqh al Islam wa Adillatuhu*. Cet.3. Beirut:Dar alFikr. 1989.

#### Internet :

Anfarisi, M Fadhly. *Resume Serigala Terakhir* dalam <https://id.scribd.com/doc/32775727/Resume-Serigala-Terakhir> diakses pada 21 Agustus 2017.

Damanik, Billy Jhon. *Resensi Film Serigala Terakhir* dalam <http://billyjhondamanik.blogspot.co.id/2012/11/resensi-film-serigala-terakhir.html> diakses pada 21 Agustus 2017.

Santi, Meli. *Sinopsis Film Serigala Terakhir* dalam <http://melisanti91.blogspot.co.id/2012/11/sinopsis-film-serigala-terakhir.html> diakses pada 21 Agustus 2017.

Yanuar, Elang Rizki. *Serigala Terakhir, Pemeran Utama Tak Selalu Jawara* dalam <http://celebrity.okezone.com/read/2009/11/05/35/272496/serigala-terakhir-pemeran-utama-tak-selalu-jawaradiakses> pada 21 Agustus 2017.

## Curriculum Vitae

### A. Data Pribadi

Nama : Wahyu Risky Abdul Azis  
Tempat, tanggal lahir : Banjarnegara, 18 July 1995  
Agama : Islam  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Alamat : Jl. Katuhu RT 03 RW 05 Klampok, Purworejo Klampok,  
Banjarnegara, Jawa Tengah

### B. Pendidikan

TK : PGRI Klampok  
SD : SD N 2 Klampok  
SMP : SMP N 2 Klampok  
SMA : SMA N 1 Purbalingga  
Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

### C. Riwayat Organisasi

Keluarga Mahasiswa Banjarnegara (KEMBARA) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Keluarga Mahasiswa Banjarnegara (KMB) Yogyakarta



LAMPIRAN

